

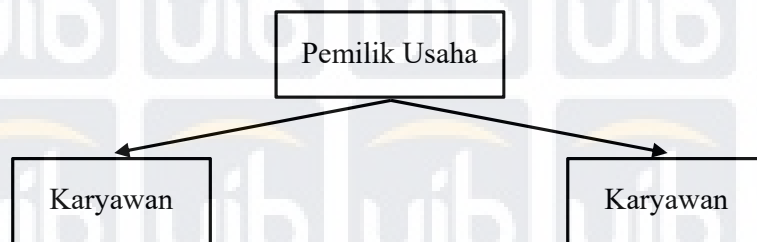
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Identitas Perusahaan

Master Laundry merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa cuci kiloan. Master Laundry berdiri sejak 04 september 2015 yang berlokasi di Jalan Komplek Square Blok C No 17, Batam, Kepulauan Riau. Jasa laundry yang diberikan oleh Master laundry adalah pencucian, pengeringan, dan penyetrikaan dengan harga yang terjangkau. Master laundry juga menyediakan ekspres bagi pelanggan yang membutuhkan pakaian siap cuci dalam waktu cepat. Layanan ekspres ini dikenakan biaya yang lebih tinggi di banding layanan lain.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Perusahaan yang dibentuk jelas memiliki yang namanya struktur organisasi. Struktur organisasi ini terbentuk karena adanya dua atau lebih orang yang menjalankan aktivitas perusahaan sesuai tanggung jawab masing-masing. Penguraian yang dilakukan untuk mengarahkan sebuah kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi disebut struktur organisasi. Berikut struktur organisasi yang terdapat dalam usaha Master Laundry yaitu:



Gambar 3.1 Struktur organisasi Master Laundry, sumber: Data diolah, 2019

Tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian dalam struktur organisasi Master Laundry akan dibagi sebagai berikut:

1. Pemilik usaha

Pemilik disini bertugas sebagai pemimpin dalam menjalankan usaha. Pemilik memiliki tanggung jawab penuh terhadap resiko yang diambil dan memantau karyawan-karyawan dalam melakukan tugas yang diberikan dengan baik. Pemilik juga harus melakukan pengawasan, mengelola dan membuat perencanaan bagi usaha.

2. Karyawan

Karyawan disini berfungsi sebagai orang yang membantu pemilik dalam menjalankan usahanya. Karyawan membantu pemilik dalam hal menjaga toko ketika pemilik tidak ada, pemilik memberikan tugas kepada karyawan yang dipercaya dalam hal memegang uang. Karyawan disini juga memiliki tanggung jawab pada setiap tugas yang dilakukan.

3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

Master Laundry didirikan oleh pemilik dengan tujuan membantu masyarakat yang tidak memiliki waktu maupun malas dalam mencuci pakaian sendiri. Disisi lain Master Laundry juga dapat mendapatkan profit yang dengan sambil memberikan bantuan. Jasa layanan yang diberikan sangat banyak pilihannya dan Master Laundry juga menyediakan pesanan antar jemput kelokasi tertentu.

Master Laundry mulai beroperasi dari jam 7.30 WIB - 21.00 WIB.

Operasional Master Laundry berjalan setiap hari sehingga masyarakat tidak perlu

takut tidak ada tempat pencucian. Aktivitas Master Laundry berawal dari penerimaan baju yang mau dicuci kemudian ditimbang dan pelanggan dapat memilih jenis layanan yang diinginkan. Kemudian karyawan akan membukakan nota yang sesuai timbangan dan layanan yang dipilih kepada pelanggan serta telah mencantumkan harga. Jika pelanggan ingin mencuci seperti selimut, bedcover, boneka, dll maka tarif dari pencuciannya berbeda dengan tarif cuci perkg dan tarifnya sudah ditentukan. Pelanggan bisa memilih pembayaran saat awal penyerahan pakaian maupun akhir selesainya pencucian pakaian.

Master laundry juga melakukan beberapa pengeluaran rutin yang harus dilakukannya, seperti pembelian bahan cuci pakaian, pembayaran upah karyawan, pembayaran listrik dan air, pembelian kantong plastik, dan biaya-biaya keperluan lainnya yang dibeli maupun dibayar untuk menjalankan operasional usaha.

3.4 Sistem Perusahaan

Master Laundry yang sekarang ini masih belum adanya sistem yang dapat digunakan. Proses pencatatannya berawal dari karyawan membuka nota kepada pelanggan kemudian sesuai dengan nomor nota karyawan mencatatnya kedalam sebuah buku yang disediakan oleh pemilik. Kemudian pemilik pada saat penutupan toko akan melakukan pengecekan nota karena setiap nota akan berurutan jika terjadi loncatan nomor nota maka pemilik akan bertanya kepada karyawannya. Dan pemilik mencocokkan uang yang dikasir dengan laporan yang dicatat oleh karyawan. Dengan pencatatan seperti itu maka pemilik tidak bisa mendapatkan informasi yang akurat berdasarkan hasil pencatatan harian yang dilakukan selama ini. Sehingga perusahaan tersebut tidak adanya laporan laba rugi

maupun lainnya. Dengan begitu mendorong pemilik dalam membuat sistem yang bisa membantu dan memudahkan pemilik dalam mengukur kinerja perusahaan dan mengambil langkah yang diambil untuk mengembangkan perusahaan dimasa depan.